

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN ARUS KAS
TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS DI KSP PAMUJI
AJIBARANG**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Oleh:

ELLY ELING PAMUJI

NIM. 1323205020

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Elly Eling Pamuji

Nim : 1323205020

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Judul Skripsi : **Pengaruh Perputaran Piutang dan Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas di KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Pamuji Ajibarang**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 19 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Elly Eling Pamuji
1323205020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN ARUS KAS
TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS DI KSP PAMUJI AJIBARANG**

Yang disusun oleh Saudari **Elly Eling Pamuji NIM. 1323205020** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabutanggal 20 Januari 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP. 19680403 199403 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Sarpini, M.E.Sy.
NIP. 19850404 201801 2 001

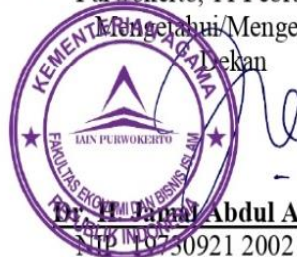
Pembimbing/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 11 Februari 2021

Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 1950921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Elly Eling Pamuji NIM. 1323205020 yang berjudul:

Pengaruh Perputaran Piutang dan Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas di KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Pamuji Ajibarang

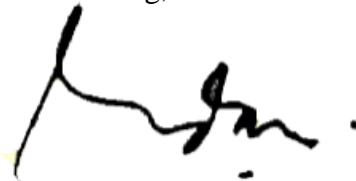
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (.S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 19 Januari 2021

Pembimbing,



Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP:197012242005012001

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN ARUS KAS TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS DI KSP PAMUJI AJIBARANG

Elly Eling Pamuji
NIM. 1323205020

E-mail: eling.perwira@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin cepat pula kembali menjadi kas dan apabila piutang telah menjadi kas berarti kas dapat digunakan kembali dalam operasional perusahaan serta resiko kerugian piutang dapat diminimalkan sehingga perusahaan akan dikategorikan perusahaan likuid. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan arus kas terhadap tingkat likuiditas pada KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Pamuji Ajibarang. teknis analisis data yang di gunakan adalah teknis analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan secara statistik dapat di peroleh bahwa perputaran piutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas.

Jenis penulisan ini adalah penulisan dengan observasi dan dokumentasi dengan menggunakan metode deskriptif-kuantitatif. Pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah bahwasanya variabel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu variable bebas (independen) perputaran piutang dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (dependen) tingkat likuiditas di KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Pamuji Ajibarang.

**THE EFFECT OF RECEIVABLES AND CASH FLOWS
ON THE LEVEL OF LIQUIDITY IN KSP PAMUJI AJIBARANG**

Elly Eling Pamuji
NIM. 13232035020

E-mail: eling.perwira@gmail.com
Department of Islamic Economics Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

The higher the turnover rate of accounts receivable, the faster it returns to cash and if the receivables have turned into cash, it means that cash can be reused in company operations and the risk of loss of accounts receivable can be minimized so that the company will be categorized as a liquid company. The purpose of this study was to determine the effect of accounts receivable turnover and cash flow on the level of liquidity at the Pamuji Ajibarang Cooperative Savings and Loan (KSP). The data analysis technique used is multiple regression analysis techniques. Based on the research results that have been described statistically, it can be found that accounts receivable turnover has a significant effect on the level of liquidity.

This type of writing is writing with observation and documentation using descriptive-quantitative methods. The author's data collection uses the method of observation and documentation. The data analysis technique is quantitative analysis.

The results of this study are that the variables used in this study are independent variables

) accounts receivable turnover and cash flow have a significant effect on the dependent variable (dependent) level of liquidity in the KSP (Savings and Loans Cooperative) Pamuji Ajibarang

MOTTO

احْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظَكَ احْفَظِ اللَّهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ
وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوِ اجْتَمَعَتْ عَلَىٰ أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَّمْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ لَكَ وَلَوْ
اجْتَمَعُوا عَلَىٰ أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ لَّمْ يَضُرُّوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيْكَ رُفِعَتِ الْأَقْلَامُ وَجَفَّتِ
الصُّحُفُ

“Jagalah Allah niscaya Ia menjagamu, jagalah Allah niscaya kau menemui-Nya dihadapanmu, bila kau meminta, mintalah pada Allah dan bila kau meminta pertolongan, mintalah kepada Allah, ketahuilah sesungguhnya seandainya umat bersatu untuk memberimu manfaat, mereka tidak akan memberi manfaat apa pun selain yang telah ditakdirkan Allah untukmu dan seandainya bila mereka bersatu untuk membahayakanmu, mereka tidak akan membahayakanmu sama sekali kecuali yang telah ditakdirkan Allah padamu, pena-pena telah diangkat dan lembaran-lembaran telah kering.”

(HR. TIRMIDZI)

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	za (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	‘el
م	Mim	m	‘em
ن	Nun	n	‘en
و	Waw	w	W
ه	ha’	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

Ta’marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kepada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diketahui dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta’marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

◌َ	fathah	Ditulis	A
◌ِ	kasrah	Ditulis	I
◌ُ	d'ammah	Ditulis	U

C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

F. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوالفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

لح لم لی لی

Skripsi ini kupersembahkan teruntuk :

Kedua orangtuaku (Bapak M khamammudin dan Ibu Sarniyah Alm) tercinta yang yang senantiasa selalu mengangkat kedua tangannya untuk berdo'a dan memberikan dukungan serta motivasi. Kepada Adiku Restu Nugroho, Suami Anjar Fahri Husaeni dan Putri kami Aisyah Salma Elhusain serta seluruh keluarga dan saudara-saudaraku.

Para sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu berjuang bersama dalam mencari ilmu dan menggoreskan cerita.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, penulis panjatkan hanya kepada Allah atas segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi dengan judul *Pengaruh Perputaran Piutang dan Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas di KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Pamuji Ajibarang*

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kekuatan kepada kita semua sehingga kita selalu diberi keridhaan dalam bertindak dan keberkahan dalam berkarya, karena hanya kepada-Nya kita sebagai manusia tidak akan lepas berhenti bermunajat kepada Allah SWT.

Shalawat dan salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan setiap orang yang mengikuti jejaknya, dengan harapan semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya pada hari akhir penantian.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Moh Roqib, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Fauzi, M.Ag, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim M.Ag., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz. M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Rahmini Hadi, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen, Staf Administrasi, dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelayanan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Bapak M Khamammudin dan Ibu Sarniyah Alm kedua orang tua penulis tercinta yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayang, doa juga pengorbanan yang tiada henti-hentinya untuk penulis.
10. Sahabatku Muhimatul Muzayyanah, Anisa Rahmawati, Eti Kusmiati, Siti Latifah, Tryo Andhika, Akhmad Senopati Perdana dan Choirizal Hero Prawira Yudha yang selalu menemani setiap saat.
11. Suami saya yang selalu mendukung saya dari segala sisi yaitu mas Anjar Fahri Husaeni
12. Anak kami tercinta Aisyah Salma Elhusain
13. Adiku Restu Nugroho
14. Teman-teman Kelompok KKN Desa Banjar Penepen Kecamatan Sumpiuh, Banyumas.
15. Kelompok PPL PT.KAI DAOP 5 Purwokerto terimakasih atas ilmu, pengalaman, kerjasama selama 30 hari PPL.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga semua partisipasi serta sumbangan pikir yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh dan mendapatkan amal balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu juga penulis terbuka dengan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya, marilah senantiasa berikhtiar dan memohon kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita selalu berada di jalan yang diridhoi-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat, baik untuk penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya. Aamiin.

Purwokerto, 19 Januari 2021

Penulis,



Elly Eling Pamuji

NIM. 1323205020



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI (ARABLATIN)	viii
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
B. Kerangka Teori	16
1. Koperasi	16
2. Kas	23
3. Piutang	26
4. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas...	32
5. Hubungan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas	32
6. Hubungan Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas...	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian	36
C. Variabel dan Indikator Penelitian.....	38
D. Teknik Analisis Data.....	39
E. Sumber Data.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	45
B. Analisis Data dan Pembahasan Penelitian	48
1. Analisis Regresi Linier Berganda	48
2. Hasil Uji Hipotesis	50
C. Pembahasan.....	54
1. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas di KSP Pamuji Ajibarang	54
2. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas di KSP Pamuji Ajibarang	55
3. Pengaruh Perputaran piutang dan Perputaran kas Terhadap Tingkat Likuiditas di KSP Pamuji Ajibarang	55
4. Variabel yang Paling Berpengaruh	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
---------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar keberhasilan perusahaan diukur berdasarkan tingkat financial yang dicapai, dalam situasi yang semakin kompetitif ini sering kali perusahaan melakukan penjualan secara kredit sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan volume penjualan yang pada akhirnya dapat meningkatkan likuiditas perusahaan. Salah satu kebijakan yang sangat penting adalah kebijakan penjualan kredit, dimana penjualan kredit ini merupakan salah satu kebijakan yang strategis dalam melakukan penjualan, kebijakan ini diambil dengan harapan dapat meningkatkan volume penjualan, meskipun selanjutnya akan memunculkan piutang pada neraca perusahaan.

Dalam mencapai keuntungan dan tujuan perusahaan, tentu perusahaan memiliki suatu resiko yang harus dihadapi. Setiap perusahaan memiliki resikonya masing-masing. Risiko yang menimpa pada sebuah perusahaan merupakan akibat dari sebuah sebab atau serangkaian peristiwa yang bersifat negatif dan mengakibatkan adanya kerugian baik secara finansial ataupun yang lainnya. Sama halnya pada koperasi simpan pinjam, risiko utama yang dihadapi oleh koperasi salah satunya adalah risiko yang ditimbulkan dari perputaran piutang yaitu resiko kredit.

Secara umum piutang timbul karena adanya transaksi secara kredit, ditengah persaingan yang ketat ini perusahaan dituntut untuk mampu meraih posisi pasar sehingga perusahaan harus mempunyai strategi penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume penjualan, dengan begitu perusahaan akan mengalami kenaikan laba perolehan. Namun dengan semakin meningkatnya volume penjualan secara kredit maka konsekuensinya semakin tinggi pula, dimana akan menimbulkan jumlah piutang yang lebih banyak dan beban biaya yang ditanggung perusahaanpun akan semakin meningkat.

Piutang merupakan bagian dari pos aktiva lancar yang harus diperhatikan perputarannya. Perputaran piutang merupakan hal yang penting

agar kelangsungan perusahaan dapat dipertahankan, hal ini terkait dengan piutang sebagai proporsi dari aktiva lancar yang digunakan untuk menutupi utang jangka pendek, oleh karena itu tingkat perputaran piutang harus sangat diperhatikan untuk mempertahankan tingkat likuiditas perusahaan.¹ Perputaran piutang dalam suatu perusahaan menunjukkan bagaimana perusahaan tersebut dalam mengelola piutang, jika pengelolaan piutangnya baik maka perusahaan dikatakan baik dalam mengelola piutang perusahaan. Namun jika pengelolaan piutang tidak baik akan berdampak pada tingkat profit dan likuid perusahaan. Pada dasarnya piutang dalam suatu perusahaan berpengaruh penting terhadap kelangsungan hidup perusahaan untuk dapat menjadi perusahaan yang dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang lainya. Jika perusahaan tidak memiliki manajemen piutang yang baik maka akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan dan akan menimbulkan kerugian pada perusahaan. Setiap perusahaan tidak mengharapkan hal tersebut terjadi, namun berharap kelangsungan hidup perusahaan menjadi lebih baik dari tahun ketahun, dengan begitu perusahaan harus menerapkan manajemen piutang yang baik pula untuk menghindari terjadinya piutang macet.

Piutang merupakan aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul karena dilakukanya penjualan secara kredit. Penjualan kredit ini dilakukan oleh perusahaan dengan maksud untuk meningkatkan volume penjualan selain digunakan untuk mengimbangi pesaing.² Perputaran piutang (*Account Receivable Turover*) merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi pengelolaan piutang perusahaan. Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan maka semakin baik pengelolaan piutangnya. Perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit misalnya dengan cara memperpendek waktu pembayaran. Perputaran piutang yang tinggi maka kondisi modal yang ada akan semakin tinggi dan

¹ Astria Dwi Pujiati, "Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas" *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol 3. No 7, 2014. Hlm.5

² Rahmini Hadi dan Parno, *Manajemen Keuangan*, (Purwokerto: Stain Press, 2005), hlm.

perusahaan dikatakan *liquid*. Apabila perputaran piutang rendah maka kondisi modal yang ada juga akan dikatakan rendah sehingga dikatakan *illiquid* atau tidak *liquid*.³

Kas merupakan unsur aktiva yang paling lancar atau dengan kata lain kas merupakan modal kerja yang paling likuid, sehingga dengan ketersediaan kas yang cukup maka perusahaan tidak akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Arus kas merupakan jiwa bagi perusahaan dan fundamental bagi eksistensi sebuah perusahaan serta menunjukkan dapat tidaknya perusahaan membayar semua kewajibannya.⁴

Likuiditas adalah merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhinya (yang bersifat jangka pendek). Kewajiban finansial jangka pendek yang harus segera dipenuhinya itu dapat berupa utang akan jatuh tempo dalam jangka dekat, upah tenaga kerja, utang bahan yang dibelinya, pembayaran rekening listrik, air minum yang diperlukan dalam produksinya dan sebagainya. Kewajiban tersebut dapat ditutup dari alat-alat likuid yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun alat likuidnya tentu saja yang paling likuid adalah uang kas. Dengan uang kasnya itulah perusahaan akan dapat membayar seluruh kewajiban-kewajiban finansialnya itu. Disamping uang kas masih ada alat likuid yang lain yaitu piutang, barang-barang dagangan maupun surat-surat berharga atau efek yang mudah diperjualbelikan yang dimiliki oleh perusahaan.⁵

³ Syamsudin dan Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 49.

⁴ Nur Jannah, "Pengaruh Perputara Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan", *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), hlm. 3.

⁵ Indriyo Gitsudarmo, *Pengantar Bisnis Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 1996), Hlm. 215.

Perkembangan perekonomian nasional dan perubahan lingkungan strategis yang sedang dihadapi dunia usaha termasuk usaha kecil menengah saat ini berjalan sangat cepat dan dinamis. Banyak badan-badan usaha dan perusahaan jasa keuangan yang diharapkan dapat membantu mengembangkan usaha kecil menengah tersebut, salah satunya koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang berlandaskan hukum senantiasa diarahkan dan didorong untuk ikut berperan secara nyata dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat agar mampu mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial, sehingga lebih mampu berperan sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat. Untuk mencapai tujuannya, maka pengelolaan terhadap koperasi harus dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin yang diharapkan menjadi sebuah koperasi yang mampu bersaing dengan bentuk badan usaha lain sehingga dapat memenuhi perekonomian masyarakat sekitarnya dengan baik. Dari pengelolaan koperasi dengan cara baik itulah maka tujuan dari koperasi yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya akan terwujud dengan baik.

Peranan koperasi didalam menunjang pembangunan nasional sangat strategis, karena koperasi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup baik anggota maupun masyarakat disekitarnya. Begitu pentingnya peran koperasi sehingga koperasi dianggap sebagai soko guru perekonomian nasional. Tetapi disisi lain koperasi merupakan badan usaha yang harus dapat memenuhi kebutuhan anggota dengan usaha yang dikelola. Sebagaimana badan usaha lainnya koperasi juga harus dapat memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya demi kesejahteraan anggota maupun kelangsungan hidup koperasi itu sendiri.

Dalam rangka memperbesar volume usaha dan memanfaatkan permodalan yang ada maka koperasi menjual produknya secara kredit. Penjualan kredit tidak langsung menghasilkan penerimaan kas tetapi menimbulkan piutang yang kemudian ketika jatuh tempo pembayaran menjadi aliran kas.

Salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang usaha yang berbentuk Unit Simpan Pinjam adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ajibarang yang beralamatkan di Jl. Raya Ajibarang Pancasan No 373 Desa Ajibarang Kulon RT. 03 RW. 03 Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Dalam pelaksanaannya KSP Pamuji Ajibarang melakukan berbagai strategi dalam menyalurkan kreditnya. Kemudahan dalam pengajuan peminjaman merupakan salah satu strategi dalam menyalurkan kreditnya.

Berikut ini laporan keuangan piutang dan arus kas KSP Pamuji Ajibarang periode 2015-2017:

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN ARUS KAS
TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS DI KSP PAMUJI
AJIBARANG**
**Laporan Perkembangan Bulanan Piutang KSP Pamuji Cabang
Ajibarang⁶**

No	Bulan	Piutang(Rp)		
		2015	2016	2017
1	Januari	621.705.000	680.621.500	477.603.000
2	Februari	701.685.770	580.217.000	523.278.000
3	Maret	652.563.000	694.193.000	582.505.050
4	April	614.563.500	626.027.500	463.694.000
5	Mei	784.377.150	570.223.250	540.527.000
6	Juni	855.882.550	535.963.250	450.285.250
7	Juli	677.798.000	516.649.000	674.938.500
8	Agustus	820.993.750	590.654.000	545.029.000
9	September	758.761.250	572.590.250	522.700.250
10	Oktober	816.194.000	572.150.000	509.746.800
11	November	699.041.250	463.500.000	628.553.800
12	Desember	670.919.500	680.250.500	642.940.000
	Total	8.674.484.720	7.083.039.250	6.561.800.650

Sumber: laporan perkembangan bulanan "KSP Pamuji Ajibarang"

⁶Laporan Perkembangan Bulanan KSP Pamuji Ajibarang Periode Tahun 2017

Tabel 1.2
Laporan Perkembangan Bulanan Kas KSP Pamuji Cabang Ajibarang

No	Bulan	KAS Berjalan (Rp)		
		2015	2016	2017
1	Januari	932.749.689	1.003.888.837	662.790.450
2	Februari	806.497.800	656.946.500	654.895.100
3	Maret	947.634.500	940.760.086	648.648.460
4	April	875.243.000	757.038.991	556.921.750
5	Mei	929.631.987	750.342.684	653.897.700
6	Juni	972.557.050	600.443.488	553.558.100
7	Juli	766.466.500	582.960.800	753.654.450
8	Agustus	914.313.231	731.191.200	667.525.200
9	September	886.280.350	756.556.850	641.591.650
10	Oktober	946.490.850	639.718.950	594.615.200
11	November	880.674.750	844.536.250	692.685.950
12	Desember	799.405.500	889.186.250	758.358.900
	Total	10.657.945.207	9.153.570.886	7.839.142.910

Sumber: laporan perkembangan bulanan kas "KSP Pamuji Ajibarang"

Berdasarkan laporan keuangan KSP Pamuji Ajibarang dari tahun 2015-2017 semakin banyak perputaran piutang maka kas akan semakin meningkat dan semakin sedikit perputaran piutang maka kas akan semakin menurun hal ini akan berpengaruh pada tingkat likuiditas KSP Pamuji Ajibarang. Data diatas menunjukkan perputaran piutang dan kas yang menurun dikarenakan adanya keterlambatan pembayaran piutang oleh debitur. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai "***Pengaruh Perputaran Piutang dan Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas di KSP Pamuji Ajibarang.***"

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami permasalahan dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh perputaran Piutang dan Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas di KSP Pamuji Ajibarang*”, maka untuk memperjelas istilah-istilah kunci yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Perputaran Piutang

Piutang merupakan aktiva/kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya kebijakan penjualan kredit⁷. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam.⁸

2. Arus Kas

Kas adalah harta lancar yang sangat penting dan merupakan alat pertukaran yang juga dipakai alat pengukur dalam akuntansi atau dalam dunia perekonomian.

Arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan: operasi, pembiayaan, dan investasi.⁹

3. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan dana melalui portofolio liabilitas.¹⁰

⁷ Indriyo Gito Sudarmo, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : liberty, 1999), hlm. 83.

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers,2008), hlm. 176.

⁹ Harahap dan Shofyan Syafri, *Akuntansi Aktiva Tetap*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 49.

¹⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.157

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap tingkat likuiditas di KSP Pamuji Cabang Ajibarang?
2. Apakah arus kas berpengaruh terhadap tingkat likuiditas di KSP Pamuji Cabang Ajibarang?
3. Apakah perputaran piutang dan arus kas secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat likuiditas di KSP Pamuji Cabang Ajibarang?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya pengaruh perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas di KSP Pamuji Cabang Ajibarang.
2. Mengetahui adanya pengaruh arus kas terhadap tingkat likuiditas di KSP Pamuji cabang Ajibarang.
3. Mengetahui adanya pengaruh arus kas dan perputaran piutang secara bersama-sama terhadap tingkat likuiditas di KSP Pamuji Cabang Ajibarang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

2. Bagi Praktisi

a. Bagi KSP Cabang Ajibarang

Dapat memberikan kontribusi yang baik bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) khususnya KSP Pamuji Cabang Ajibarang untuk menambah pengetahuan dan mengambil kebijakan untuk diterapkan di KSP Pamuji Ajibarang.

b. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi dan sebagai pengetahuan tentang masalah yang diteliti.

3. Bagi Pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang ekonomi, serta dapat dijadikan sebagai wacana dan referensi bagi mahasiswa atau pihak lain yang memiliki keterkaitan untuk meneliti pada bidang yang sama.



IAIN PURWOKERTO

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu penulis akan kemukakan beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Kasmir dalam buku yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” mengemukakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam.

Dalam jurnal penelitian Astria Dwi Pujiati mengemukakan bahwa piutang merupakan bagian dari pos aktiva lancar yang harus diperhatikan perputarannya. Perputaran piutang merupakan hal yang penting agar kelangsungan perusahaan dapat dipertahankan, hal ini terkait dengan piutang sebagai proporsi dari aktiva lancar yang digunakan untuk menutupi utang (kewajiban jangka pendek), oleh karena itu tingkat perputaran piutang harus sangat diperhatikan untuk mempertahankan tingkat likuiditas perusahaan.¹¹

Dalam jurnal penelitian Lolyta Permata mengemukakan bahwa kas merupakan salah satu bagian dari aktiva lancar yang paling likuid untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (kewajiban lancar). Sehingga semakin tinggi perputaran kas berarti semakin tinggi pula tingkat likuiditas perusahaan.¹²

Menurut Harahap dalam bukunya “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*” mengemukakan bahwa kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut:

¹¹ Astria Dwi Pujiati, “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi...*, hlm.5.

¹² Lolyta Permata, “Pengaruh Perputaran Kas terhadap Likuiditas Perusahaan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 8, No.1, 2011.

1. Setiap saat dapat ditukar menjadi kas.
2. Tanggal jatuh temponya sangat dekat.
3. Kecil resiko yang disebabkan tingkat bunga.

Kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Dan dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan harus memiliki anggaran kas untuk menjaga posisi likuiditas dan untuk mengetahui defisit dan surplus kas.¹³

Menurut Astuti dalam bukunya yang berjudul “*Manajemen Keuangan Perusahaan*” mengemukakan bahwa arus kas adalah suatu laporan yang mengungkapkan mengenai informasi arus kas dimasa lampau maupun arus kas yang dianggarkan.¹⁴

Darsono Ashari juga mengemukakan dalam bukunya yang berjudul “*Pedoma Praktis Memahami Laporan Keuangan*” bahwa arus kas yaitu suatu laporan yang memuat informasi tentang sumber penggunaan kas perusahaan selama periode tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun.¹⁵ Dari beberapa pengertian arus kas diatas dapat disimpulkan bahwa arus kas adalah suatu laporan yang memuat informasi penggunaan kas perusahaan selama periode tertentu.

Indriyo Gitosudarmo dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Bisnis Edisi 2 Perputaran piutang (Account Receivable Turover)* merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi pengelolaan piutang perusahaan. Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan maka semakin baik pengelolaan piutangnya. Perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit misalnya dengan cara memperpendek waktu pembayaran. Perputaran piutang yang tinggi maka kondisi modal yang ada akan semakin tinggi dan perusahaan dikatakan *liquid*. Apabila perputaran

¹³ Harahap dan Shofyan Shafry, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Persada, 2010), hlm. 258.

¹⁴ Astuti dan Dewi, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 23.

¹⁵ Darsono Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 90.

piutang rendah maka kondisi modal yang ada juga akan dikatakan rendah sehingga dikatakan *illiquid* atau tidak *liquid*.¹⁶

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Judul Penelitian)	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Listiur Monalisa (Analisi Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi 2009-2012 Yang Terdaftar di BEI	Secara parsial perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas berpengaruh signifikan, namun perputaran kas terhadap tingkat likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan. Dan apabila secara simultan, perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas	Dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas terhadap tingkat likuiditas KSP Pamuji Ajibarang
2.	Rahmat Agus Sartono dan Mohamad Nur (Pengaruh Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas)	Berdasarkan hasil uji secara parsial perputaran piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat likuiditas perusahaan. Berdasarkan hasil uji secara parsial	Dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas terhadap tingkat likuiditas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah

¹⁶Indriyo Gito Sudarmo, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : liberty, 1999), hlm. 83.

		<p>pengumpulan piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan.</p> <p>Berdasarkan hasil uji secara simultan perputaran dan pengumpulan piutang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat likuiditas perusahaan.</p>	<p>perputaran piutang dan perputaran kas.</p>
--	--	---	---

3.	<p>Abdurrohman dan Muhammad Nasr (Pengaruh Perputaran Kas, perputaran Piutang dan Persediaan Terhadap Likuiditas dan Profitabilitas) studi empiris pada perusahaan tekstil & garment yang terdaftar di BEI</p>	<p>Berdasarkan hasil uji secara parsial perputaran piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat likuiditas perusahaan.</p> <p>Berdasarkan hasil uji secara simultan perputaran dan</p>	<p>Dalam penelitian ini variabel dependen adalah tingkat likuiditas</p>
----	---	---	---

		<p>pengumpulan piutang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat likuiditas perusahaan.</p> <p>Dengan uji persial perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>Dengan uji persial perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.</p>	
4.	Andri Helmi Munawar (Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Kasus Pada PT Bank Mandiri Tbk)	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama tahun 2003-2009 tingkat perputaran piutang Bank Mandiri fluktuatif.</p>	<p>Variabel dependen dalam penelitian tersebut adalah rentabilitas sedangkan dalam penelitian ini adalah likuiditas</p>
5.	Eka Astuti (Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas Perusahaan barang konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011	<p>Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara perputaran piutang dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan.</p>	

3.	<p>Abdurrohman dan Muhammad Nasr (Pengaruh Perputaran Kas, perputaran Piutang dan Persediaan Terhadap Likuiditas dan Profitabilitas) studi empiris pada perusahaan tekstil & garment yang terdaftar di BEI</p>	<p>Berdasarkan hasil uji secara parsial perputaran piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat likuiditas perusahaan.</p> <p>Berdasarkan hasil uji secara parsial piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan.</p> <p>Berdasarkan hasil uji secara simultan perputaran dan pengumpulan piutang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat likuiditas perusahaan.</p> <p>Dengan uji persial perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>Dengan uji persial perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.</p>	<p>Dalam penelitian ini variabel dependen adalah tingkat likuiditas</p>
----	---	--	---

4.	Andri Helmi Munawar (Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Kasus Pada PT Bank Mandiri Tbk)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama tahun 2003-2009 tingkat perputaran piutang Bank Mandiri fluktuatif.	Variabel dependen dalam penelitian tersebut adalah rentabilitas sedangkan dalam penelitian ini adalah likuiditas
5.	Eka Astuti (Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas Perusahaan barang konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011	Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara perputaran piutang dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan.	

B. Kerangka Teori

1. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa latin “*coopere*” yang dalam bahasa inggris disebut *cooperation*. Co bersama dan operation berarti bekerja, jadi *cooperation* berarti bekerja sama. Dalam hal ini, kerja sama tersebut dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama.¹⁷

Koperasi adalah organisasi tolong menolong yang menjalankan urusan niaga secara kumpulan, yang berdasarkan konsep tolong menolong.¹⁸ Prof. R.S Soeriaatmadja memberikan definisi koperasi sebagai suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan

¹⁷ Arifin Sitio dan Holomoan Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2001, hlm. 16

¹⁸ Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, Jakarta: Kencana, 2015, Hlm. 246.

derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama.¹⁹ Sedangkan menurut Mohammad Hatta koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Tujuannya ialah menyelenggarakan kemakmuran rakyat dengan jalan menyusun perekonomian sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.²⁰ Menurut Ali Hasan mendefinisikan koperasi dengan suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang tau badan hukum yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan.²¹

Koperasi di Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945 serta berdasar atas asas kekeluargaan, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur.²² Menurut Undang-Undang RI No 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Selain itu, dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 juga telah di gariskan bahwa Perekonomian Indonesia disusun secara usaha bersama dan berdasarkan asas kekeluargaan. Kemudian ditegaskan dalam penjelasan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 bahwa bangun

¹⁹ Muhammad Firdaus dan Agung Edhi S, Perkoperasian Sejarah Teori & Praktek, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, hlm. 39

²⁰ Anjar Pachta W. Dkk. Hukum Koperasi Indonesia, Jakarta: Kencana, 2005, 19-20.

²¹ M. Ali Hasan, Masail Fiqhiyah: Zakat, Asuransi dan Lembaga Keuangan , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000, hlm. 67.

²² Djoko Muljono, Buku Pintar Strategi Bisnis Simpan Pinjam, Yogyakarta: Andi Offset, 2012, hlm. 1

perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi.²³ Definisi koperasi yang lebih detail diberikan oleh (ILO) (international Labour organization bahwa koperasi adalah kumpulan orang-orang berdasarkan kesukarelaan untuk mencapai tujuan ekonomi. Koperasi yang dibentuk sebagai organisasi bisnis yang diawasi dan dikendalikan secara demokratis, kontribusi yang adil dan menerima resiko dan manfaat secara seimbang.²⁴

b. Landasan Hukum dan Asas Koperasi

Untuk membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur sebagaimana tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, salah satu caranya adalah berkoperasi. Landasan hukum koperasi di Indonesia yaitu Pancasila dan diatur dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Sedangkan asas koperasi adalah kekeluargaan.

Di dalam Undang-Undang RI No.25 Tahun 1992 pasal dua dikatakan bahwa "*koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945*" masing-masing sila dari Pancasila dalam kaitanya dengan koperasi dapat dijabarkan sebagai berikut.²⁵

a. Ketuhanan Yang Maha Esa

Sila pertama mengandung makna bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang percaya akan adanya Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai wujud penerapan sila ini, maka keanggotaan koperasi Indonesia terbuka untuk semua penganut agama/kepercayaan dan golongan, serta setiap anggota koperasi wajib menghormati agama/kepercayaan yang dianut oleh anggota lain.

²³ Bunyi Pasal 3 UUD 1945 1-5 dan pembahasannya", <http://www.sipedia.com/2014/03/bunyi-pasal-33-uud-1945-1-5-dan-pembahasannya.html> diakses 25 Juli 2018 pukul 11:15 .

²⁴ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *koperasi: Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2001, hlm. 16-17.

²⁵ Muhammad Firdaus dan Agus Edi S, *Perkoperasian Sejarah* hlm 40

b. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Sebagai manusia yang beradab maka mereka harus saling menghargai. Suatu kriteria menghargai manusia lain berarti menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, gemar melaksanakan kegiatan kemanusiaan dan berani membela keadilan dan kebenaran.

c. Persatuan Indonesia

Jalinan persatuan dan kesatuan dikembangkan atas dasar Bhineka Tunggal Ika dengan memajukan pergaulan antar sesama manusia Indonesia.

d. Kemanusiaan yang di Pimpin Oleh Hikmah Kebijaksanaan dan Permusyawaratan/Perwakilan

Penerapan sila keempat ini adalah bahwa dalam perkumpulan koperasi sistem musyawarah untuk mufakat harus benar-benar dilaksanakan dalam koperasi Indonesia. Jika terdapat perbedaan pendapat, maka hal tersebut harus dipecahkan melalui musyawarah/mufakat dalam rapat anggota.

e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Keadilan sosial adalah keadilan yang berlaku dalam masyarakat, yang berarti tolak ukurnya adalah masyarakat. Masyarakat perlu dibangun oleh manusia sebagai bagian dari masyarakat. Pembangunan dan hasil pengembangan perlu didistribusikan secara adil.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa "perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan". Selanjutnya dalam penjelasan Pasal 33 UUD 1945 antara lain menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang-seorang, dimana bangun perusahaan yang sesuai dengan ini adalah koperasi. Penjelasan Pasal 33 UUD 1945 menempatkan koperasi sebagai saka guru nasional.

c. **Macam-Macam Koperasi**

a. **Jenis Koperasi Berdasarkan Kegiatan Usaha Koperasi**

Berdasarkan kegiatan usaha secara umum, koperasi dapat dikelompokkan menjadi;

1. Koperasi konsumen adalah koperasi konsumsi yang unit usahanya memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota koperasi.
2. Koperasi produsen. Koperasi produksi adalah koperasi yang anggotanya menghasilkan produk yang kemudian dijual atau dipasarkan melalui koperasi.
3. Koperasi simpan-pinjam. Koperasi simpan-pinjam adalah koperasi yang melayani kegiatan peminjaman dan penyimpanan uang para anggotanya.

b. **Jenis Koperasi Berdasarkan Kondisi Anggotanya**

Berdasarkan kondisi anggotanya, koperasi secara umum dapat dikelompokkan menjadi;

1. Koperasi primer. Koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang. Koperasi primer dibentuk oleh sekurang-kurangnya duapuluh 9200 orang.
2. Koperasi sekunder, koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beanggotakan koperasi. Koperasi sekunder dibentuk oleh sekurang-kurangnya tiga 930 orang.²⁶

d. **Prinsip dan manfaat koperasi**

Prinsip-prinsip koperasi adalah garis-garis penuntun yang digunakan koperasi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam praktik yang terdiri atas tujuh bagian.

a. **Prinsip Pertama; Keanggotaan Sukarela dan Terbuka**

Koperasi-koperasi adalah kumpulan-kumpulan sukarela, terbuka bagi semua orang yang mampu menggunakan jasa-jasa perkumpulan an

²⁶ . Djoko Muljono, Buku Pintar Strategi Koperasi Simpan Pinjam., Yogyakarta; ANDI OFFSET, 2012, HLM 4

bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan, tanpa deskriminasi jender, sosial, rasial, politik atau agama.

b. Prinsip Kedua; Pengendalian Oleh Anggota Secara Demokratis

Koperasi-kooperasi adalah perkumpulan-perkumpulan demokratis yang dikendalikan oleh para anggota secara aktif berpartisipasi dalam penetapan kebijakan-kebijakan perkumpulan dan mengambil keputusan-keputusan.

c. Prinsip Ketiga; Partisipasi Ekonomi Anggota

Anggota-anggota menyumbang secara adil dan mengendalikan secara demokrasi modal dari koperasi mereka. Sekuran-kurangnya sebagian dari modal tersebut biasanya milik bersama dari koperasi.

d. Prinsip Keempat; Otonomi dan Kebebasan

Koperasi-koperasi bersifat otonom, merupakan perkumpulan-perkumpulan yang menolong diri sendiri dan dikendalikan oleh anggota-anggotanya.

e. Prinsip Kelima; Pendidikan, Pelatihan dan Informasi

Koperasi-koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota-anggotanya, para wakil yang dipilih, manajer dan karyawan, sehingga mereka dapat memberikan sumbangan yang efektif bagi perkembangan koperasi-koperasi mereka.

f. Prinsip Keenam; Kerjasama Diantara Koperasi.

Koperasi-koperasi akan memberikan pelayanan paling efektif kepada para anggota dan memperkuat gerakan koperasi dengan cara bererjasama melalui struktur-struktur lokal, nasional, regional, dan internasional.

g. Prinsip Ketujuh; Kepedulian Terhadap Komunitas

Koperasi-koperasi berkerja bagi pembangunan yang berkesinambungan dari komunitas-komunitas mereka melalui kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh anggota-anggotanya.²⁷

²⁷ . Agus Eko Sujianto, *Performance Appraisal Koperasi ...*hlm 39-41

e. 5 Peran Koperasi Dalam Bidang Ekonomi Dan Sosial

Definisi peranan adalah kumpulan harapan yang terencana seseorang yang mempunyai status tertentu dalam masyarakat. Peranan dalam kehidupan masyarakat sebagai aspek dinamis yang didalamnya terdapat hak dan kewajiban sesuai dengan status yang dimilikinya. Fasilitas utama seseorang yang akan menjalankan perannya adalah lembaga-lembaga sosial yang ada dalam masyarakat. Biasanya lembaga masyarakat menyediakan peluang untuk melaksanakan suatu peranan.²⁸

Pada dasarnya usaha koperasi memiliki dua peran penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu peran bidang ekonomi dengan peran bidang sosial.²⁹

a. Peran Koperasi dalam Bidang Ekonomi

Sebagai suatu badan usaha atau organisasi ekonomi, peranan utama koperasi adalah dalam bidang ekonomi. Namun demikian karena asas dan prinsip koperasi berbeda dari bentuk-bentuk bada usaha lainnya. Peranan koperasi dalam bidang ekonomi antara lain;

1. Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperikemanusiaan.
2. Mengembangkan metode pembagian sisa hasil usaha yang lebih adil.
3. Memerangi monopoli dan bentuk-bentuk konsentrasi permodalan lainnya.
4. Menawarkan bentuk barang dan jasa dengan harga yang lebih murah.
5. Meningkatkan penghasilan anggota.
6. Menyederhanakan dan mengefisienkan tata niaga.
7. Menumbukna sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan.
8. Menjaga keseimbangan anatara permintaa dan penawaran, anatara kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan.

²⁸ . Abdulsyani, Sosiologi; skematika, teori, dan terapan, Jakarta; PT Bumi Aksara, 2002, Hlm 94.

²⁹ Subandi, Ekonomi Koperasi Teori dan Praktek, Bandung; Alfabeta, 2011, hlm 30-31

9. Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatnya secara aktif.

b. Peran koperasi dalam bidang sosial

Sebagaimana peranan koperasi dalam bidang ekonomi, koperasi juga mempunyai peranan di bidang sosial dengan asas dan prinsip yang dianutnya. Peranan koperasi dalam bidang sosial adalah sebagai berikut;

1. Mendidik para naggotanya untuk memiliki semangat bekerja sama, baik dalam menyelesaikan mereka, maupun dalam membangun tatanan sosial dalam masyarakat yang lebih baik.
2. Mendidik para anggotanya untuk memiliki semangat berkorban, sesuai dengan kemampuannya masing-masing, demi terwujudnya tatanan sosial dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan beradab.
3. Mendorong terwujudnya suatu kehidupan masyarakat yang tentram dan damai.

2. Kas

Kas adalah harta lancar yang sangat penting yang merupakan alat pertukaran dan juga dipakai sebagai alat ukur dalam akuntansi atau dalam dunia perekonomian. Dalam susunan neraca pos ini termasuk harta yang paling sering mengalami mutasi dikarenakan hampir sebagian besar transaksi perusahaan akan mengurangi jumlah kas, misalnya pembelian bahan jasa pembayaran gaji uah dan biaya-biaya lainnya. Perlu diperhatikan bahwa kas adalah harta perusahaan yang tidak produktif sehingga harus diusahakan agar jumlahnya tidak terlalu besar yang menimbulkan dana tersebut sebagian menganggur dan sebaliknya jumlah tersebut juga tidak boleh terlalu kecil yang dapat menimbulkan hambatan-hambatan dalam menjalankan kegiatan usaha. Dengan demikian kas dapat diartikan sebagai berikut

Kas menurut Donal E. Keiso, Jerry J. Wegant dan Warfield (2001-402) menyebutkan “kas yaitu aktiva yang paling likuid,

merupakan media pertukaran standar dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kas adalah harta lancar yang sangat penting bagi perusahaan, yang merupakan alat pertukaran dan juga dipakai sebagai alat ukur dalam akuntansi atau didalam dunia perekonomian. Disamping itu, kas juga merupakan yang paling sering mengalami mutasi karena hampir sebagian transaksi perusahaan akan mempengaruhi jumlah kas.

f. Jenis – Jenis Kas

Menurut Baridwan (2001:187) dalam perusahaan secara garis besar kas dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

1. Kas penerimaan

Yaitu suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan milik perusahaan, yang diakibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang, maupun hasil transaksi lainnya yang akan menyebabkan bertambahnya kas.

2. Kas pengeluaran

Kas transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai dan bank milik perusahaan yang disebabkan oleh adanya pembelian tunai, pembayaran hutang, maupun pengeluaran lainnya. Kas pengeluaran adalah prosedur pembiayaan uang dilaksanakan melalui beberapa unit organisasi dalam perusahaan, dan sumber pengeluaran terbesar perusahaan adalah pembayaran utang perusahaan selain itu dari pengeluaran uang yang lain.

Kas pengeluaran dikelompokan menurut kegiatannya adalah:

a. Kegiatan investasi

Yang termasuk aliran kas kegiatan investasi adalah menerima dan menagih pinjaman uang, surat-surat berharga atau modal aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

Aliran kas pengeluaran dari kegiatan investasi antara lain:

- 1) Pembayaran utang perusahaan dan pembelian kembali surat utang perusahaan.
- 2) Pembelian saham perusahaan lain atau perusahaan sendiri.
- 3) Perolehan aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya.

b. Kegiatan Pembiayaan

yang termasuk kegiatan pembiayaan adalah kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana dimiliki dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber tersebut, meminjam dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang.

Aliran kas pengeluaran dari kegiatan pembiayaan antara lain:

- 1) Pembayaran deviden dan pembayaran bunga kepada pemilik akibat adanya surat berharga.
- 2) Pembayaran kembali hutang dan pinjaman.
- 3) Pembayaran hutang kepada kreditor termasuk utang yang sudah dipinjamkan.

c. Kegiatan Operasi

adalah seluruh transaksi dari peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan.

Aliran kas lain dari kegiatan operasi:

- 1) Pembayaran kas untuk membeli bahan yang akan digunakan untuk produksi atau untuk dijual, termasuk pembayaran utang jangka pendek atau jangka panjang kepada supplier.
- 2) Pembayaran kas kepada supplier lain dan pegawai untuk kegiatan selain produksinya barang dan jasa.
- 3) Pembayaran kas kepada pemerintah untuk pajak, kewajiban lainnya, denda dan lain-lain.

- 4) Pembayaran kepada pembeli pinjaman dari kreditor lainnya berupa bunga.
- 5) Seluruh pembayaran kas yang tidak berasal dari transaksi investasi atau pembiayaan seperti pembayaran tuntutan pengadilan, pengembalian dana kepada pelanggan dan sumbangan.

g. Perputaran Kas

Menurut James O. Gill dan Kashmir (2008:140) “perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan”. Artinya untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva terhadap utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini dikatakan sebagai modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, modal kerja kotor atau modal kerja saja merupakan jumlah dari aktiva lancar. Hasil perhitungan perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Apabila perputaran kas tinggi, ini berarti, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya.
- b. Sebaliknya, apabila perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran kas yaitu sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} : \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

3. Piutang

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve, dan Philips E. Fess (2008-356) piutang (receivable) meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainya, termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainya. Piutang

biasanya memiliki bagian yang signifikan dari total aset lancar perusahaan. Berdasarkan definisi piutang, maka dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan harta perusahaan atau koperasi yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.

1. Jenis – Jenis Piutang

Piutang digolongkan menjadi 3 kategori antara lain sebagai berikut:

1. Piutang Usaha (Account Receivable)

Yaitu jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha memiliki saldo normal disebelah debit sesuai dengan saldo normal untuk aktiva. Piutang usaha biasanya diperkirakan akan dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif pendek, biasanya dalam waktu 30 sampai 60 hari. Piutang usaha akan diklasifikasikan dalam neraca sebagai aktiva lancar (*current asset*).

2. Piutang Wesel (Notes Receivable)

Yaitu tagihan perusahaan kepada pembuat wesel. Pembuat wesel disini adalah pihak yang telah berhutang kepada perusahaan baik melalui pembelian barang atau jasa secara kredit maupun melalui pinjaman sejumlah uang. Pihak yang berhutang berjanji kepada perusahaan (selaku pihak yang diutangkan) untuk membayar sejumlah uang tertentu berikut bunganya dalam kurun waktu yang telah disepakati janji pembayaran tersebut ditulis secara formal dalam sebuah wesel atau promes (*promissory note*).

3. Piutang Lain-lain (*Other Receivables*)

Piutang lain-lain biasanya disajikan secara terpisah dalam neraca. Jika piutang ini diharapkan akan tertagih dalam satu tahun, maka piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika penagihannya lebih dari satu tahun, maka piutang ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan dilaporkan dibawah judul investasi.

Piutang lain-lain (*Other Receivables*) meliputi piutang bunga, piutang pajak, dan piutang dari pejabat atau karyawan perusahaan.

2. Perputaran Piutang

Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dapat diketahui dari tingkat perputarannya. Perputaran piutang adalah maa-masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu. piutang yang terdapat dalam perusahaan akan selalu dalam keadaan berputar. Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali kedalam kas perusahaan.

Menurut Kasmir (2008-176) “perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan resio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik demikian sebaliknya jika rasio semakin rendah maka *over investment* dalam piutang.

Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang}}$$

3. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Contoh memebayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, dan sebagainya. Karena itu rasio likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.

Rasio likuiditas secara umum ada 2 (dua) yaitu *current ratio* dan *quick ratio (acit test ratio)*.

a. *Current Ratio*

Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Harus dipahami bahwa penggunaan *current ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif secara lebih komprehensif. Adapun rumus *current ratio* adalah :

Current Assets

Current Liabilities

Keterangan :

1. *Current Assets* = Aset Lancar

Current Asset merupakan pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang, atau siklus operasi usaha normal yang lebih besar.

2. *Current Liabilities* = Utang Lancar

Current Liabilities merupakan kewajiban pembayaran dalam 1 (satu) tahun atau siklus operasi yang normal dalam usaha. Tersedianya sumber kas untuk memenuhi kewajiban tersebut berasal dari kas atau konversi kas dari aktiva lancar.

Menurut Subramanyam dan John J. Wild alasan digunakannya rasio lancar secara luas sebagai ukuran likuiditas mencakup kemampuannya untuk mengukur:

- a. Kemampuan memenuhi kewajiban lancar

Semakin tinggi jumlah (kelipatan) aset lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.

- b. Penyangga kerugian

Makin besar penyangga, makin kecil risikonya. Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutup penurunan nilai aset lancar non-kas pada saat aset tersebut dilepas atau dilukuidasi.

c. Cadangan dana lancar

Rasio lancar merupakan ukuran tingkat keamanan terhadap ketisakpastian dan kejutan atas arus kas perusahaan. Ketidakpastian dan kejutan, seperti pemogokan dan kerugian luar biasa, dapat membahayakan arus kas secara sementara dan tidak terduga.

Kondisi perusahaan yang memiliki current ratio yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika current ratio (rasio lancar) terlalu tinggi juga dianggap tidak baik. Ini sebagaimana dikatakan oleh Samuel C. Weaver dan J. Freed Weston bahwa : setiap nilai ekstrem dapat mengindikasikan adanya masalah. Sebagai contoh, rasio lancar sebesar 8,00 dapat menindikasikan:

1. Penimbunan kas
2. Banyaknya piutang yang tidak tertagih
3. Penumpukan persediaan
4. Tidak efisienya pemanfaatan “pembiayaan” gratis dari pemasok
5. Rendahnya pinjaman jangka pendek

Memang bagi pihak manajer perusahaan memiliki current ratio yang tinggi dianggap baik, bahkan bagi para kreditur dipandang perusahaan tersebut dalam keadaan yang kuat. Namun bagi para pemegang saham ini dianggap tidak baik, dalam artian para manajer perusahaan tidak mendayagunakan current asset secara baik dan efektif, atau dengan kata lain tingkat kretivitas manajer perusahaan adalah rendah.

Sebaliknya current ratio yang rendah relatif lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif. Saldo kas dibuat minimum sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perputaran piutang dan persediaan yang dusahakan maksimum.

Dan lebih jauh Subramanyam dan John J. Wild mengatakan, dari pembahasan rasio lancar, setidaknya dapat diambil tiga kesimpulan :

- a. Sebagian besar likuiditas bergantung pada arus kas prospektus dan sebagian kecil bergantung pada tingkat kas dan setara kas.
- b. Tidak ada hubungan langsung antara saldo akun modal kerja dan pola arus kas masa depan.
- c. Kebijakan manajer mengenai piutang dan persediaan utamanya ditunjuk bagi penggunaan asset secara efisien dan menguntungkan, kemudian tujuan kedua adalah likuiditas.

b. Quick Ratio (Acit Test Ratio)

Quick ratio (acit test ratio) sering disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Adapun rumus quick ratio (acit test ratio) adalah:

$$\frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilitas}}$$

Current Liabilitas

Keterangan:

Inventories = Persediaan

Persediaan terdiri dari : persediaan alat-alat kantor (supplies), persediaan bahan baku (raw material), persediaan barang dalam proses (in process goods) dan persediaan barang jadi (finished goods). Tujuan manajemen persediaan adalah mengadakan persediaan yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan pada biaya yang minimum.

c. Net Working Capital Ratio

Net working capital ratio atau rasio modal kerja bersih. Modal kerja merupakan suatu ukuran dari likuidita perusahaan. Sumber modal kerja adalah :

1. Pendapatan bersih
2. Peningkatan kewajiban yang tidak lancar
3. Kenaikan ekuitas pemegang saham, dan
4. Penurunan aktiva yang tidak lancar

4. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas

Perputaran piutang dilakukan untuk mengukur aktivitas dari piutang. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan, semakin baik pengelolaan piutangnya. Tingkat perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan dalam penjualan kredit., misalnya dengan memperpendek waktu pembayaran. Tetapi kebijakan seperti ini sangat sulit di terapkan, karena dengan semakin ketatnya kebijaksanaan penjualan kredit kemungkinan besar volume penjualan akan menurun, sehingga hal tersebut bukanlah membawa kebaikan bagi perusahaan bahkan sebaliknya.

Bambang Riyanto mengemukakan bahwa “Tinggi rendahnya receivabl turn over mempunyai efek langsung terhadap besar kecilnya dana yang diinvestasikan dalam piutang”. Makin tinggi tumover, berarti semakin cepat perputarannya, yang berarti semakin pendek waktu terikatnya dana dalam piutang, sehingga untuk mempertahankan net credit sales tertentu, dengan naiknya turnover, dibutuhkan jumlah dana lebih kecil untuk diinvestasikan dalam piutang. sehingga, dengan jumlah dana lebih kecil perusahaan masih bisa menjaga likuiditasnya.

5. Hubungan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas

Perputaran kas yang maksimal mengindikasikan kebutuhan akan kas yang lebih sedikit dalam operasi perusahaan. Dengan adanya perputaran kas yang maksimal, kebutuhan akan kas dalam operasi perusahaan menjadi lebih sedikit.

Apabila semakin cepat perputaran kas maka akan dapat menimbulkan keuntungan yang maksimal. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan

arus kas kembalinya yang telah ditanamkan didalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

6. Hubungan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas

Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali kedalam kas perusahaan. Piutang merupakan bagian dari pos aktiva lancar yang harus diperhatikan perputarannya. Perputaran piutang merupakan hal yang penting agar kelangsungan perusahaan dapat dipertahankan. Hal ini terkait piutang sebagai proporsi dari aktiva lancar yang digunakan untuk menutupi utang. (kewajiban jangka pendek), oleh karena itu perputaran piutang harus sangat diperhatikan untuk mempertahankan tingkat likuiditas perusahaan.

Tingkat likuiditas perusahaan (kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya). Pada umumnya menjadi perhatian bagi pihak kreditur, karena tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan mampu atau tidak menjadi perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Perputaran piutang mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap likuiditas. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan menutupi kewajiban lancarnya.

Menurut Lukman Syamsudin (2007:47) menyatakan adanya komposisi yang berbeda dari masing-masing aktiva lancar dan hutang lancar akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat likuiditas yang sesungguhnya. Oleh karena itu penting untuk melihat sesuatu yang terdapat dibalik pengukuran likuiditas secara menyeluruh

untuk menentukan tingkat likuiditas yang sesungguhnya dari masing-masing komponen aktiva lancar dan hutang lancar.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban-jawaban atas rumusan masalah.³⁰

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada gejala atau fenomena hubungan gejala bersifat sebab akibat yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis melalui pengumpulan data lapangan. Data yang telah di kumpulkan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.³¹

Dalam penelitian untuk mempermudah pemecahan masalah data dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. data primer pada dasarnya adalah memperoleh data langsung secara personal.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Penelusuran data ini melalui bahan tertulis, dapat berupa berkas dari

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm. 2

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,..., hlm. 8

lembaga terkait, berita dari media masa hasil penelitian atau laporan yang telah dilakukan sebelumnya dan buku.³²

B. Populasi dan Sampel Penenelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya . Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan bendabenda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³³ Adapaun Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan terkait dengan data tentang laporan perkembangan bulanan piutang dan kas KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Pamuji Ajibarang.

Tabel 3.1
Laporan Perkembangan Bulanan Piutang KSP
Pamuji Cabang Ajibarang³⁴

No	Bulan	Piutang(Rp)		
		2015	2016	2017
1	Januari	621.705.000	680.621.500	477.603.000
2	Februari	701.685.770	580.217.000	523.278.000
3	Maret	652.563.000	694.193.000	582.505.050
4	April	614.563.500	626.027.500	463.694.000
5	Mei	784.377.150	570.223.250	540.527.000
6	Juni	855.882.550	535.963.250	450.285.250
7	Juli	677.798.000	516.649.000	674.938.500
8	Agustus	820.993.750	590.654.000	545.029.000

³² Luthfi Hamidi, *Pedoman Pnulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Begeri Purwokerto, Edisi Revisi*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 7

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 115.

³⁴Laporan Perkembangan Bulanan KSP Pamuji Ajibarang Periode Tahun 2017

9	September	758.761.250	572.590.250	522.700.250
10	Oktober	816.194.000	572.150.000	509.746.800
11	November	699.041.250	463.500.000	628.553.800
12	Desember	670.919.500	680.250.500	642.940.000
	Total	8.674.484.720	7.083.039.250	6.561.800.650

Sumber: laporan perkembangan bulanan "KSP Pamuji Ajibarang"

Tabel 3.2
Laporan Perkembangan Bulanan Kas KSP
Pamuji Cabang Ajibarang

No	Bulan	KAS Berjalan (Rp)		
		2015	2016	2017
1	Januari	932.749.689	1.003.888.837	662.790.450
2	Februari	806.497.800	656.946.500	654.895.100
3	Maret	947.634.500	940.760.086	648.648.460
4	April	875.243.000	757.038.991	556.921.750
5	Mei	929.631.987	750.342.684	653.897.700
6	Juni	972.557.050	600.443.488	553.558.100
7	Juli	766.466.500	582.960.800	753.654.450
8	Agustus	914.313.231	731.191.200	667.525.200
9	September	886.280.350	756.556.850	641.591.650
10	Oktober	946.490.850	639.718.950	594.615.200
11	November	880.674.750	844.536.250	692.685.950
12	Desember	799.405.500	889.186.250	758.358.900
	Total	10.657.945.207	9.153.570.886	7.839.142.910

Sumber: laporan perkembangan bulanan kas "KSP Pamuji Ajibarang"

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁵ Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah perkembangan piutang dan SHU periode 2015-2017 di KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Pamuji Ajibarang.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.³⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi dalam penyusunan Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas di KSP

(Koperasi Simpan Pinjam) Pamuji Ajibarang.. Variabel terdiri dari data dependen dan data independen

- a. Variabel Dependen, yaitu identik dengan variabel terikat, yang dijelaskan atau *dependent variabel*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat Likuiditas pada KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Pamuji Ajibarang. Data ini diperoleh dari Laporan Laporan Piutang dan Kas perbulan KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Pamuji Ajibarang 20015-2017 dan dinyatakan dalam rupiah.
- b. Variabel Independen, yaitu identik dengan variabel bebas, penjelas, atau *independent/explanatory variabel* varibel yang memepengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain :

1) Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah maa-masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu.

³⁵ Ibid, hlm. 122

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,..., hlm. 38

2. Perputaran Kas

Kas adalah harta lancar yang sangat penting yang merupakan alat pertukaran dan juga dipakai sebagai alat ukur dalam akuntansi atau dalam dunia perekonomian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode regresi linier berganda. Alat analisis data yang digunakan adalah Eviews.6. Eviews adalah program komputer yang digunakan untuk mengolah data statistik dan data ekonometri. Eviews dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berbentuk *time series*, *cross section*, maupun data panel.³⁷ Dalam menganalisis data, penulis menggunakan beberapa metode penelitian, diantaranya:

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan dengan menganalisa data penelitian dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data dalam penelitian yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean, (pengukuran tendensi sentral), perhitungan penyebaran data melalui perhitungan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.³⁸

³⁷ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews, Edisi Kedua*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), hlm. 1.1

³⁸ Eti Kusmiati, "Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap *Return* Saham Pada *Jakarta Islamic Indek (JII Tahun 2013-2015)*" *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2017. hlm.43

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Adalah analisis regresi linear berganda. Uji ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.³⁹ Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu perputaran piutang dan perputaran kas terhadap tingkat likuiditas. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Tingkat likuiditas

a = nilai konstanta

X₁ = Perputaran piutang

X₂ = Perputaran Kas

b₁ b₂ = koefisien regresi

Tabel 3.1

Rangkuman Variabel Penelitian

Nama Variabel	Cara Pengukuran	Skala Data
Perputaran Piutang	$\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata-Rata}}$	Rasio
Perputaran Kas	$\frac{\text{Pendapatan Operasional Dari Pemberian Kredit}}{\text{Rata-Rata Kas}}$	Rasio
Tingkat Likuiditas	$\frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

E. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁴⁰

³⁹Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistik* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm.197.

⁴⁰Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.19.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁴¹ Yang mana data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, dokumentasi yang berupa catatan, brosur.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subyek, obyek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.⁴² Observasi ini dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

G. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Adalah analisis regresi linear berganda. Uji ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴³ Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu perputaran piutang dan perputaran kas terhadap tingkat likuiditas. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Tingkat likuiditas

a = nilai konstanta

⁴¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik ...*, hlm.19.

⁴²Nur Indriantoro & Bambang Suparmo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm.157.

⁴³Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistik* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm.197.

X_1 = Perputaran piutang

X_2 = Perputaran Kas

b_1 b_2 = koefisien regresi

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan:

a. Uji Simultan (F test)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu tingkat likuiditas di KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Pamuji Ajibarang. Dengan hipotesis untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel tak bebas. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) $H_0: b_1 = b_2 = 0$

Artinya secara bersama-sama variabel Perputaran Piutang, dan Arus Kas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Tingkat Likuiditas di KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Pamuji Ajibarang.

b) $H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya secara bersama-sama variabel Perputaran Piutang dan Arus Kas mempunyai pengaruh signifikan terhadap Tingkat Likuiditas di KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Pamuji Ajibarang.

Uji ini dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel
 - a. Apabila nilai F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima yang artinya seluruh variabel independen yang digunakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Apabila F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak yang artinya seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2) Melihat angka signifikansinya

Apabila nilai probabilitas F-Statistik kurang dari 0,05 maka ada pengaruh perputaran piutang dan arus kas terhadap tingkat likuiditas. Untuk menghitung besarnya F hitung digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

- F = nilai F hitung
 R^2 = koefisien determinasi
 k = jumlah variabel
 n = jumlah sampel⁴⁴

b. Uji Parsial (t test)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu sebagai berikut:

a) $H_0 : b_i = 0$

Artinya variabel independen yaitu perputaran piutang dan arus kas secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu dana tingkat likuiditas.

b) $H_a : b_i \neq 0$

Artinya variabel independen yaitu perputaran piutang dan arus kas secara parsial atau individu berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu tingkat likuiditas.

Uji t dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya adalah konstan

Pada tingkat signifikanso 0,05 (5%) dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

⁴⁴ Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 266.

c) Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel penjelas secara parsial tidak mempengaruhi variabel yang dijelaskan secara signifikan

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel penjelas secara parsial mempengaruhi variabel yang dijelaskan secara signifikan.⁴⁵



⁴⁵ Damodar Gujarati, *Ekonomi Dasar*, (Jakarta : Erlangga, 2003), hlm. 125

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat KSP PAMUJI Cabang Ajibarang

Salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang usaha berbentuk Unit Simpan Pinjam adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pamuji yang pertama kali didirikan tahun 2003 di Klaten Jawa Tengah. Alamat kantor pusat KSP Pamuji yaitu desa Kepanjen, RT.01/RW.01, Jl.Solo-Yogyakarta Kec. Delanggu, Kab. Klaten Jawa Tengah. Koperasi simpan pinjam ini memiliki beberapa cabang yaitu :

- a. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pamuji cabang Prambanan.
- b. Koperasi Siman Pinjam (KSP) Pamuji cabang Cawas
- c. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pamuji cabang Daleman (USP Syafiah)
- d. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pamuji cabang Jatinom (Kas Pembantu)
- e. Koperasi simpan pinjam (KSP) Pamuji cabang Pengging
- f. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pamuji cabang Wonogiri
- g. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pamuji cabang Ajibarang (Kas Pembantu).

Seiring dengan meningkatnya nasabah dalam rangka memperluas unit usaha, maka pada tanggal 14 Mei tahun 2013 KSP Pamuji membuka cabang di Ajibarang.⁴⁶ Yang berlokasi di Jl. Raya Pancasan-Ajibarang. Mengingat lokasinya yang strategis sehingga memudahkan calon nasabah untuk datang ke KSP Pamuji Ajibarang. Oleh karenanya nasabah KSP Pamuji Ajibarang saat ini mencapai 1139 orang.

Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pamuji Ajibarang

Visi:

Maju Koperasiku, Sejahtera anggotaku

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Heni (Manager KSP Pauji Ajibarang) pada

Misi:

- a. Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang manfaat koperasi.
- b. Mengajak masyarakat menjadi anggota yang aktif dan produktif.
- c. Memberikan pelayanan yang terbaik bagi anggota dan calon anggota.
- d. Selalu berperan aktif dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, lingkungan budaya, agama dan pendidikan dari anggota masyarakat.

2. Data Perusahaan

a. Keunggulan Produk

Keunggulan dari produk Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pamuji

Ajibarang adalah sebagai berikut :

1. Jasa tetap unggul
2. Prosedur mudah
3. Dana aman
4. Tanpa potongan

b. Produk Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pamuji Ajibarang

1. Pinjaman Tempo (Jasa Menurun)
2. Pinjaman Flat (Jasa Tetap)
3. Simpanan Sukarela (SIRELA)
4. Simpanan Berjangka (SIJANGKA)

Tabel 4.1

**Laporan Perkembangan Bulanan Piutang KSP Pamuji Cabang
Ajibarang⁴⁷**

No	Bulan	Piutang(Rp)		
		2015	2016	2017
1	Januari	621.705.000	680.621.500	477.603.000
2	Februari	701.685.770	580.217.000	523.278.000
3	Maret	652.563.000	694.193.000	582.505.050
4	April	614.563.500	626.027.500	463.694.000
5	Mei	784.377.150	570.223.250	540.527.000

⁴⁷Laporan Perkembangan Bulanan KSP Pamuji Ajibarang Periode Tahun 2017

6	Juni	855.882.550	535.963.250	450.285.250
7	Juli	677.798.000	516.649.000	674.938.500
8	Agustus	820.993.750	590.654.000	545.029.000
9	September	758.761.250	572.590.250	522.700.250
10	Oktober	816.194.000	572.150.000	509.746.800
11	November	699.041.250	463.500.000	628.553.800
12	Desember	670.919.500	680.250.500	642.940.000
	Total	8.674.484.720	7.083.039.250	6.561.800.650

Sumber: laporan perkembangan bulanan "KSP Pamuji Ajibarang"

Tabel 4.2

Laporan Perkembangan Bulanan Kas KSP Pamuji Cabang Ajibarang

No	Bulan	KAS Berjalan (Rp)		
		2015	2016	2017
1	Januari	932.749.689	1.003.888.837	662.790.450
2	Februari	806.497.800	656.946.500	654.895.100
3	Maret	947.634.500	940.760.086	648.648.460
4	April	875.243.000	757.038.991	556.921.750
5	Mei	929.631.987	750.342.684	653.897.700
6	Juni	972.557.050	600.443.488	553.558.100
7	Juli	766.466.500	582.960.800	753.654.450
8	Agustus	914.313.231	731.191.200	667.525.200
9	September	886.280.350	756.556.850	641.591.650
10	Oktober	946.490.850	639.718.950	594.615.200
11	November	880.674.750	844.536.250	692.685.950
12	Desember	799.405.500	889.186.250	758.358.900
	Total	10.657.945.207	9.153.570.886	7.839.142.910

Sumber: laporan perkembangan bulanan kas "KSP Pamuji Ajibarang"

Ada anggapan bahwa lembaga keuangan merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Selain itu, koperasi dapat dikatakan sebagai salah darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu lembaga keuangan di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan lembaga keuangan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan lembaga keuangan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

B. Analisis Data dan Pembahasan Penelitian

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Semua data yang digunakan dalam analisis ini merupakan data sekunder deret waktu (time series) yang berbentuk bulanan mulai dari periode Januari 2015 sampai Desember 2017. Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan mengenai Perputaran Piutang dan Arus Kas Pada KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Pamuji Ajibarang variabel dependen tingkat likuiditas (variabel terikat). Sedangkan variabel independen (variabel bebas) terdiri dari Arus kas dan perputaran piutang,

Alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (software) komputer Eviews 6.1 untuk mempercepat perolehan hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti, dengan metode analisis secara ekonometrik. Secara sistematis, persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 \text{ perputaran piutang} + \beta_2 X_2 \text{ perputaran kas} + e_i$$

Hasil Regresi

Dependent Variable: TL
 Method: Least Squares
 Date: 01/19// 2021 Time: 07:34
 Sample: 2015M01 2017M12
 Included observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Perputaran Piutang	782.2567	128.7753	6.074584	0.0000
Perputaran kas	-94.49372	157.6551	-0.599370	0.5504
C	-3258.430	1066.209	-3.056088	0.0029
R-squared	0.745613	Mean dependent var		6355.335
Adjusted R-squared	0.737318	S.D. dependent var		2028.171
S.E. of regression	1039.490	Akaike info criterion		16.77162
Sum squared resid	99409578	Schwarz criterion		16.87847
Log likelihood	-801.0378	Hannan-Quinn criter.		16.81481
F-statistic	89.88446	Durbin-Watson stat		0.063330
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 6.

$$y = -3258,430 + 782,2567 X_1 - 94,493 X_2$$

$$\text{Adj } R^2 = 0.737 \quad T_{\text{tabel}} = 1,986$$

$$\text{F-statistic} = 89.884 \quad \alpha = 0,05$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,703$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- Konstanta diperoleh sebesar -3258,430, artinya jika variabel *Perputaran piutang*, arus kas sama dengan nol maka kemampuan perusahaan melunasi tingkat likuiditas akan berkurang sebesar 3258,430 juta Rupiah
- Koefisien regresi variabel *perputaran piutang* diperoleh sebesar 782,2567, artinya jika variabel arus kas tetap, sedangkan variabel *perputaran piutang* naik sebesar 1 persen maka jumlah kas masuk akan naik sebesar 782,2567 juta rupiah

- c. Koefisien regresi variabel *arus kas* diperoleh sebesar -94,493, artinya jika variabel perputaran piutang tetap sedangkan variabel *arus kas* naik sebesar 1 persen maka jumlah kas masuk akan menurun sebesar -94,493 juta rupiah

2. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu tingkat likuiditas. Dengan hipotesis untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel tak bebas. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) $H_0: b_1 = b_2 = 0$

Artinya secara bersama-sama variabel tingkat perputaran piutang, arus kas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas

b) $H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya secara bersama-sama variabel perputaran piutang dan arus kas mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas

Uji ini dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

c) Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel

1) Apabila nilai F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima yang artinya seluruh variabel independen yang digunakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2) Apabila F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak yang artinya seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil Regresi, diperoleh hasil F-statistik atau F_{Hitung} 89.88446 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000000. nilai

probabilitas tersebut lebih kecil dari dari $\alpha = 0,05$. Rumus mencari F_{Tabel} :

$$\text{Dikethau : } n = 96$$

$$k = 4$$

$$df_{1(k-1)} = df_1 (4 - 1)$$

$$df_{1(n-k)} = df_1 (96 - 4)$$

$$df (3; 92) = 2,703594$$

Sehingga dapat ditentukan $F_{\text{tabel}} = F (3;92) = 2,7003594$

Oleh karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (89.88446 > 2.703594)$ maka H_0 ditolak, artinya dapat disimpulkan bahwa variabel *perputaran piutang* dan arus kas, secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat likuiditas selama kurun waktu 2015-2017 dalam perbulan diterima

2) Uji Parsial (t test)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu sebagai berikut:

a) $H_0 : b_i = 0$

Artinya variabel independen yaitu perputaran piutang, dan arus kas, secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu tingkat likuiditas di KSP Pamuji Ajibarang.

b) $H_a : b_i \neq 0$

Artinya variabel independen yaitu perputaran piutang dan arus kas secara parsial atau individu berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu tingkat likuiditas di KSP Pamuji Ajibarang

Uji t dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya adalah konstan

Pada tingkat signifikanso 0,05 (5%) dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel penjelas secara parsial tidak mempengaruhi variabel yang dijelaskan secara signifikan
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel penjelas secara parsial mempengaruhi variabel yang dijelaskan secara signifikan.⁴⁸

Tabel 4.4

Hasil Uji t (Parsial)

Variabel Bebas	Coefficien	t_{hitung}	Prob.	t_{tabel}	Keterangan
<i>Perputaran piutang</i> (X_1)	782.2567	6.074584	0.0000	1.986	Berpengaruh signifikan
Arus kas(X_2)	-94.49372	-0.599370	0.5504	-1.986	Berpengaruh tetapi tidak signifikan

Sumber : Output Eviews 6

1. Uji t Terhadap variabel *perputaran piutang*.

Hasil yang didapat pada tabel 4.4 variabel *perputaran piutang* secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil α ($0.0000 < 0,05$). Sedangkan nilai t_{hitung} *perputaran piutang* = 6.074584, sedangkan t -tabelnya adalah $df = \alpha; (n-k) = 0,05, (96-4) = 1,986$. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6.074584 > 1,986$), maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *perputaran piutang* berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas di KSP Pamuji Ajibarang

2. Uji t Terhadap variabel Arus Kas

Hasil yang didapat pada tabel 4.10 variabel Arus Kas secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada nilai lebih dari α ($0.5504 > 0,05$). Sedangkan nilai t_{hitung} pada variabel Arus Kas -0.599370, sedangkan t -tabelnya adalah $df = \alpha; (n-k) = 0,05, (96-4) = 1,986$. sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.599370 < -1,986$).

⁴⁸ Damodar Gujarati, *Ekonomi Dasar*, (Jakarta : Erlangga, 2003), hlm. 125

Maka H_a ditolak sehingga dapat di simpulkan bahawa variabel Arus Kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat likuiditas di KSP Pamuji Ajibarang

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas di KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Pamuji Ajibarang*

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perputaran piutang selama periode penelitian berpengaruh positif terhadap tingkat likuiditas secara signifikan. Semakin tinggi perputaran piutang akan mendorong peningkatan tingkat likuiditas koperasi, demikian pula sebaliknya.

Ini terlihat pada berdasarkan hasil regresi dapat diketahui koefisien regresi variabel *perputaran piutang* sebesar 782,2567, Variabel *perputaran piutang* tersebut berpengaruh positif. Hasil statistik uji-t unttuk variabel *perputaran piutang* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,074584 dan t_{tabel} sebesar 1,986. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6.074584 > 1,986$), maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *perputaran piutang* berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas di KSP Pamuji Ajibarang. Setiap kenaikan *perputaran piutang* sebesar 1% dengan variabel lain dalam kondisi tetap, maka tingkat likuiditas akan meningkat sebesar 6,074584.

Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali kedalam kas perusahaan. Piutang merupakan bagian dari pos aktiva lancar yang harus diperhatikan perputarannya. Perputaran piutang merupakan hal yang penting agar kelangsungan perusahaan dapat dipertahankan. Hal ini terkait piutang sebagai proporsi dari aktiva lancar yang digunakan untuk menutupi utang. (kwajiban jangka pendek), oleh karena itu perputaran piutang harus sangat diperhatikan untuk mempertahankan tingkat likuiditas perusahaan.

2. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas di KSP Pamuji Ajibarang

Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa perputaran kas mempunyai pengaruh negatif sebesar -94,493 dengan nilai signifikan 0.5504. Hasil yang didapat pada tabel 4.4 variabel perputaran kas secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada nilai lebih dari α (0.5504 > 0,05). Sedangkan nilai t_{hitung} pada variabel perputaran kas -0.599370, sedangkan t_{tabel} -1,986. sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0.599370 < -1,986. Maka H_0 ditolak sehingga dapat di simpulkan bahawa variabel iperputaran kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat likuiditas di KSP Pamuji Ajibarang.

Perputaran kas yang maksimal mengindikasikan kebutuhan akan kas yang lebih sedikit dalam operasi perusahaan. Dengan adanya perputaran kas yang maksimal, kebutuhan akan kas dalam operasi perusahaan menjadi lebih sedikit.

Apabila semakin cepat perputaran kas maka akan dapat menimbulkan keuntungan yang maksimal. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya yang telah ditanamkan didalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

3. Pengaruh *Perputaran Piutang* dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas di KSP Pamuji Ajibarang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *perputaran Piutang* dan Perputaran kas terhadap tingkat likuiditas di KSP Pamuji Ajibaang secara silmutan. Berdasarkan hasil analisa yang dapat dilihat

pada Tabel 4.3 .dapat diartikan bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap besarnya variabel dependen karena F_{Hitung} sebesar 89.88446 lebih besar nilainya dibandingkan dengan F_{Tabel} sebesar 2.703594 ($F_{Hitung} > F_{Tabel}$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa perputaran piutang dan perputaran kas secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat likuiditas di KSP Pamuji Ajibarang selama kurun waktu bulan Januari 2015 - bulan Desember 2017 diterima

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan software Eviews 6 diperoleh koefisien determinasi yang disesuaikan atau *Adjusted R-Squared* sebesar 0.737318. Nilai *adjusted R²* sebesar 73,7318 persen mengindikasikan bahwa model layak digunakan sebagai estimator. Hal ini menunjukkan besarnya sumbangan variabel *perputaran piutang dan perputaran kas* terhadap variasi (naik turunnya) tingkat likuiditas dapat dijelaskan sebesar 73,7318 persen, sementara sisanya sebesar 26,2682 persen dijelaskan oleh variabel lain. Dengan menganggap bahwa variabel lain bersifat konstan (*ceteris paribus*).

4. Variabel Yang Paling Berpengaruh

Data yang sudah di regresi, nilai elastisitasnya dapat dilihat pada koefisien regresinya. Nilai koefisien masing-masing variabel independen adalah nilai koefisien regresi variabel *perputaran piutang* sebesar 782,2567 dan *perputaran kas* sebesar -94,49372.

Berdasarkan nilai koefisien regresi masing-masing variabel independen dapat dilihat bahwa *perputaran piutang* memiliki pengaruh paling besar terhadap variabel dependen (tingkat likuiditas). Dari hipotesis dapat dibuktikan bahwa variabel *perputaran piutang* merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap tingkat likuiditas pada KSP Pamuji Ajibarang, karena memiliki nilai koefisien regresi paling tinggi dibandingkan *B perputaran kas*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji F (secara bersama-sama) dapat disimpulkan bahwa variabel *Perputaran Piutang* dan Arus Kas secara silmutan. Berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat likuiditas periode Januari 2015 - bulan Desember 2017 diterima
2. Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) variabel *perputaran piutang*, dan arus kas terhadap tingkat likuiditas sebagai berikut :
 - a. Variabel *perputaran piutang* tersebut berpengaruh positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *perputaran piutang* berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas di KSP Pamuji Ajibarang.
 - b. Variabel Arus Kas berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa Arus Kas mempunyai pengaruh negatif. sehingga dapat di simpulkan bahawa variabel Arus Kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat likuiditas di KSP Pamuji Ajibarang

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis memberikan beberapa saran :

1. Manajemen perusahaan diharuskandapat menjaga tingkat likuiditas dengan baik, karena jika tingkat likuiditas semakin baik maka perusahaan akan semakin baik pula.
2. Perusahaan harus selalu mengontrol aliran kas masuk dan keluar sehingga keefesiensian penggunaan kas dapat meningkat,karena kas merupakan jantung bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito, Martono. 2004. *Manajemen Keuangan Edisi Pertama*. Cetakan keempat Yogyakarta
- Ashari Darsono. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* Yogyakarta: Andi
- Bambang, Suparmo dan Nur Indriantoro. 2002. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Dewi, Astuti. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan* .Jakarta: Rajawali Pers
- Kuncoro, Mudjarot. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lukman, Syamsudin. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhammad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Parno dan Rahmini Hadi. 2005. *Manajemen Keuangan*. Purwokerto : STAIN Press
- Permata, Lolyta. “Pengaruh Perputaran Kas terhadap Likuiditas Perusahaan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal: Al-Hikmah Vol. 8No.1.
- Priyatno, Dwi. 2010. “*Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*”, Yogyakarta : Gava Media
- Pujiati, Astria Dwi. 2014. “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas”. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3, No.7.
- Shofyan Syafri, Harahap. 2004. *Akuntansi Aktiva Tetap*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

_____. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Jakarta: Rajawali Persada

Sudarmo, Indrio Gito. 1999. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Liberty

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Supomo, Indriantoro. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis* .Yogyakarta: BPFE
UGM

Supriyanto, Rohmad. 2015. *Pengantar Statistik* . Yogyakarta: Kalimedia.





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. : 0281-635624, 628250, Fax. : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 2455/In.17/FEBI.J.E.S/PP.009/XI/2018
Lamp. : --
Hal : Bimbingan Skripsi

Purwokerto, 09/11/2018

Kepada
Yth Bapak/ Ibu Rahmini Hadi, M.Si.....
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Berdasarkan Surat penunjukan Pembimbing Skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/ Ibu tanda tangani atas nama :

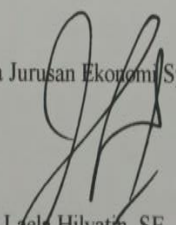
N a m a : Elly Eling Pamuji
N I M : 1323205020
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tahun Angkatan : 2013
A l a m a t : Cipawon Rt 01/03 Bukateja, Purbalingga
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Piutang Dan Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Di KSP Ajibarang

Maka kami menetapkan Bapak/ Ibu sebagai Dosen pembimbing skripsi mahasiswa/i tersebut. Mohon kerjasama Bapak/ Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dewi Laila Hilyatim, SE., M.S.I.
NIP 198511122009122007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. : 0281-635624, 628250, Fax. : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

35

Hal : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

Purwokerto, 09/11/2018

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Di
Purwokerto

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari Mahasiswa/i :

N a m a : Elly Eling Pamuji
N I M : 1323205020
Semester : 10
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Perputaran Piutang Dan Arus Kas terhadap Tingkat Likuiditas Du KSP Ajibarang

Menerangkan bahwa rencana skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan, apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dewi Laila Hilvatur, SE., M.S.I.
NIP. 98511122009122007

Dosen Pembimbing

Rahmini Hadi, M.Si
NIP. 197012242005012001



Hal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Purwokerto, 09/11/2018

Kepada
 Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
 Di
 Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

1. Nama : Elly Eling Pamuji
2. N I M : 1323205020
3. Semester : 10
4. Jurusan : Ekonomi Syariah
5. Tahun Akademik : 2018/2019

Dengan ini saya mohon dengan hormat untuk menyetujui judul rencana Skripsi guna melengkapi sebagian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program Strata Satu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai berikut :


Pengaruh Perputaran Piutang Dan Arus Kas terhadap Tingkat Likuiditas Du KSP Ajibarang

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Rahmini Hadi, M.Si

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelumnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

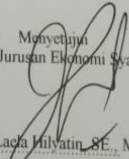
Mengetahui
 Dosen Pembimbing


 Rahmini Hadi, M.Si
 NIP 197012242005012001

Hormat Saya,


 Elly Eling Pamuji
 NIM 1323205020

Menyetujui
 Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


 Dewi Laila Mulyatin, SE, M.Si
 NIP 198511122009122007

- Tembusan Yth.:
1. Wakil Dekan I
 2. Kasubag Mikwa dan Alumni
 3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. : 0281-635624, 628250, Fax. : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

Nomor : 378/In.17/FEBI.J.E.S/PP.009/III/2018
Lamp. : --
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 05/03/2018

Kepada
Yth. Pimpinan KSP Pamuji Ajibarang.....
Di
Ajibarang.....

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/ Ibu berkenan, memberikan Ijin riset (penelitian) kepada mahasiswa kami :

1. Nama : Elly Eling Pamuji.....
2. N I M : 1323203020.....
3. Semester/ Prodi : 10 / Ekonomi Syariah (S1).....
4. Tahun Akademik : 2017/2018.....
5. Alamat : Cipawon Rt 10 Rw 03 Bukateja Purbalingga.....
6. Judul : Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas KSP Pamuji Ajibarang Periode 2015-2017.....

Riset (penelitian) tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Perputaran Piutang dan Perputaran Kas.....
2. Tempat/ Lokasi : KSP Pamuji Ajibarang.....
3. Tanggal Penelitian : 12/03/2018.....
4. Metode Penelitian : Kuantitatif.....

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Tembusan Yth :
1. Wakil Dekan I
2. Kasubag Mikwa dan Alimni
3. Arsip



Tgl cetak : 05/03/2018

BLANKO KARTU BIMBINGAN

Nama : ELLY ELIN G. PAMUJI
 NIM : 1323102020
 Sem/Prodi : 10 / Ekonomi Syariah
 Dosen Pembimbing : RAHMINI HADI, M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Putang dan arus kas terhadap tingkat likuiditas di KSP Pamuli Alibabang

No.	BULAN	HARI TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	Juli	Selasa / 31 Juli 2018	- Pengutipan Jurnal Skripsi - Penambahan Teori - Analisis data perlu di tambahkan - Sulukan		
2.	Agustus	Selasa / 7 Agustus 2018	- Teori di masukan ke dalam - kajian pustaka - Jurnal untuk teori harus di - cari bukunya - Hipotesis Penelitian		

*Disi Pokok-pokok Bimbingan
 **Disi Setiap Selesai Bimbingan

Parawolasto, 12 Agustus 2018
 Pembimbing

Rahmini Hadi, S.E., M.Si
 NIP. 19701224 2005012 001

No.	BULAN	HARI TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
3.	Agustus	Jumat / 10 Agustus 2018	- Alat uji hipotesis - Alat uji Hipotesis masih - harus di betulkan		
4.	Agustus	Kamis / 16 Agustus 2018	- Definisi operasional menyangkut sel - uruh yang tertera di cover - Teori harus masuk definisi operat - oral - penelitian kuantitatif pada dasarnya - menggunakan teori dari berbagai - sumber sebanyak-banyaknya - sbg acuan melakukan penelitian		
5.	Oktober	Rabu / 17 okt 2018	- alat uji yang dipakai buat uji - bivariate (alat analisis bivariate) - kajian pustaka lebih rinci lagi		

*Disi Pokok-pokok Bimbingan
 **Disi Setiap Selesai Bimbingan

Parawolasto, 17 Oktober 2018
 Pembimbing

Rahmini Hadi, S.E., M.Si
 NIP. 19701224 2005012 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 46 A Purwokerto 53133
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

BLANKO/ KARTU BIMBINGAN

Nama : Ely Eling Pamuli
 NIM : 1313105020
 Smt./Prodi : ~~10~~ / Ekonomi Syariah
 Dosen Pembimbing : Rahmini Hadi, M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Piutang dan arus kas terhadap tingkat likuiditas di Kip Pamuli Albarang

No.	BULAN	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN *)	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
6.	Oktober	Rabu 19/10 2018.	- Alat uji yang di pakai untuk uji bivariate - kalkan pustaka lebih rinci lagi - lebih rinci lagi peribitan terdahulu dan teori yang berkaitan dengan ini		
7	November	Sabtu 6/Nov 2018.	- Alat analisis untuk membuat alat analisis bivariate.		
8	Desember	Selasa 4/des 2018.	- Alat analisa bivariate (Regresi Sederhana)		

*Diisi Pokok-pokok Bimbingan
 **Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, 29 November 2018
 Pembimbing,

Rahmini Hadi, SE, M.Si
 NIP. 1970.1224.2006.012001

IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp. : 0281-635824, 628250, Fax. : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

Nomor : 0097/In.17/FEBLJES/PP.009/L/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.....
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Ely Eling Pamuji
 NIM : 1323205020
 Semester : 11
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Berdasarkan Surat Rekomendasi Sidang Seminar Proposal Revisi Substansi dan Metodologi Proposal dari Penguji Proposal bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal dengan Judul :

Pengaruh Perputaran Piutang dan Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas di KSP Pamuji Ajiharang

Pada tanggal 04/01/2019, dan dinyatakan LULUS.

Dengan perubahan proposal / hasil Seminar Proposal sebagai berikut :

1. Substansi Materi
 -LBM, Penelitian Belum Jelas Pada KSP Pamuji
2. Metodologi Penelitian
 -Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu Tidak Ada -Teori
 Yang Mendukung Belum Ada
3. Teknik Penulisan
 -Masih Banyak Penulisan Yang Salah (Kurang Huruf)
4. Lain-lain
 -Hipotesis Belum Ada

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan Riset penulisan Skripsi program S-1.

Purwokerto, 01/01/2019
 Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
 Desari Setiawati, SE., M.S.I.
 NIP. 198511122009122007

LAPORAN NERACA
PER: 31 ~~Agustus~~ ^{Desember} 2015

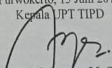
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN LANCAR	
1 KAS		1 TITIPAN LEBARAN	3.000.000
2 BANK	21.326.800	2 TITIPAN BERJANGKA	
3 PIUTANG	47.121.982	3 TITIPAN KARYAWAN	9.900.000
4 SEWA DIBAYAR DIMUKA	1.199.979.762	4 TITIPAN ANGGOTA	30.695.880
	03.810.200		
	1.352.238.744		30.695.880
AKTIVA TETAP		KEKAYAAN BERSIH	
1 KENDARAAN	16.010.000	1 SETORAN POKOK	7.200.000
2 PERLENGKAPAN KNTR	44.896.000	2 SETORAN WAJIB	2.478.500
3 AKM. PENYSTN TANAH		3 MODAL DISETOR	
4 AKM PENYST PRLNKN		4 M.P INDUK	1.149.276.800
5 AKM PENYST SEWA	(30.000.000)	5 CRK	2.537.428
6 BYMD		6 CAD. MODAL	25.579.426
	80.906.000	7 CAD. PENDIDIKAN	2.507.992
		8 TITIPAN SHU 2014	2.644.235
		9 SHU TH BERJALAN	152.325.606
		...	1.344.549.044
AKTIVA	1.383.149.544	PASSIVA	1.383.149.544

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281 - 635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT
Nomor : In.22/UPT.TIPD - 0230 / VI /2015
Diberikan kepada :
Elly Eling Pamuji
NIM : 1323205020
Lahir pada tanggal : 26 Agustus 1995 di Purbalingga

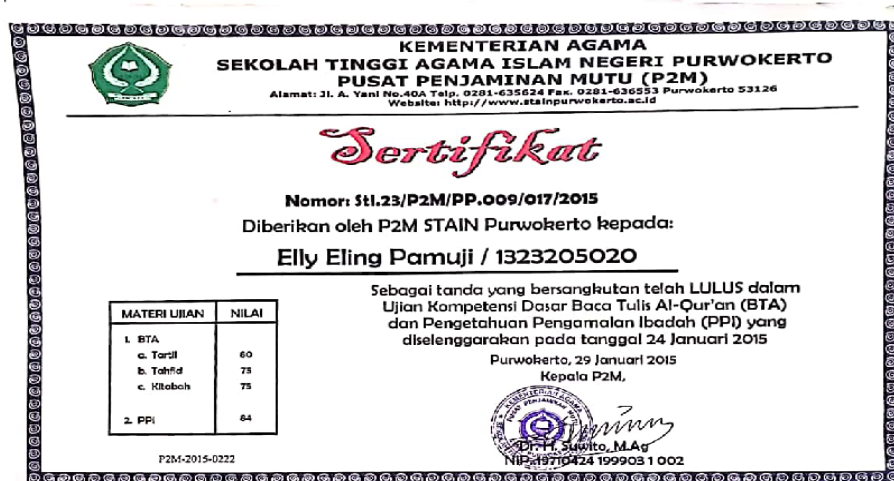
Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 4 - 5 Juni 2015

Purwokerto, 15 Juni 2015
Kepala UPT TIPD

Agus Sriyanto, M.Si
NIP : 197509071999031002

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	B
Microsoft Excel	B+
Microsoft Power Point	B+

Foto
3x4
lilam
Putih





Nomor: In.17/BPKN/XXXVIII/441/2016

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No.40.A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

Sertifikat

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : **ELLY ELING PAMUJI**
NIM : **1323205020**
Fakultas / Prodi : **FEBI / ES**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Posdaya Berbasis Masjid Angkatan XXXVIII IAIN Purwokerto Tahun 2016 Bertempat di:

Desa : **BANJARPANEPEN**
Kecamatan : **SUMPIUH**
Kabupaten : **BANYUMAS**

Mulai tanggal **25 Juli** sampai dengan **7 September 2016** dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **86 (A)**.
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN.



Purwokerto, 5 Oktober 2016
Ketua LPPM,

Drs. Amat Nuri, M.Pd.I.
NIP. 19630707 199203 1 007

IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. : 0281-635624, 628250, Fax. : 0281-635553, www.iaipurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2492/In.17/PEBI.JES/PP.009/XII/2017

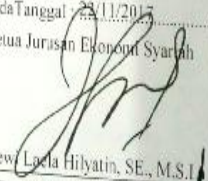
Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Elly Eling Pamuji
NIM : 1323205020
Semester : 9
Prodi : Ekonomi Syariah (S1)

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan Ujian Komprehensif pada :
Hari ..Rabu....., Tanggal ..29/11/2017.. dengan nilai ..B.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 29/11/2017
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dew Laila Hilyatin, SE., M.S.I
NIP. 198511122009122007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Elly Eling Pamuji
Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga 26 Agustus 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jambu Rt 01/Rw 02 Kec Wangon Kab Banyumas
Nama Ayah : M Khamammudin
Nama Ibu : Sarniyah

B. Riwayat Pendidikan

MI Maarif Nu 01 Cipawon :2007
SMP Negeri 01 Bukateja : 2010
SMK Muhammadiyah 3 Purbalingga :2013
IAIN Purwokerto :2013 sd sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untu menjadikan periksa dan sepenuhnya

Purwokerto, 19 Januari 2021



Elly Eling Pamuji
1323205020